

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMP Negeri 4 Gamping beralamat di Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 4 Gamping ini mudah dijangkau dan sarana informasi mudah didapat. Selain ada Kepala Sekolah, guru yang mengajar, terdapat pula guru BK yang memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa. Dalam bidang kesehatan SMP Negeri 4 Gamping ini pembelajaran kesehatan reproduksi baru sebatas mendatangkan tenaga kesehatan pada siswa putri. Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan di ruang perpustakaan dengan didampingi oleh peneliti dan guru BK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping. Diperoleh data dari 46 responden dengan menggunakan kuesioner. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Berdasarkan karakteristik responden yang mencakup siswa putri dengan kriteria umur, sumber informasi, tempat tinggal didapatkan variasi. Sedangkan untuk kriteria kondisi fisik belum *menarche* tidak terdapat variasi.

2. Karakteristik Responden

Berikut akan disajikan karakteristik responden berdasarkan umur, sumber informasi, tempat tinggal, tingkat pengetahuan dan sikap sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Umur	F	%
12 Tahun	34	73,9
13 Tahun	12	26,1
14 Tahun	0	0
15 Tahun	0	0
Total	46	100,0

Sumber: Data primer, 2009

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak berusia 12 tahun yaitu 34 orang (73,9%), berusia 13 tahun yaitu 12 orang (26,1%), dan yang berusia 14 tahun dan 15 tahun tidak ada (0%). Mayoritas responden berumur 12 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Sumber Informasi	F	%
Buku/majalah/Koran	2	3.5
Sekolah	7	12.3
Teman	13	22.8
Orang tua	35	61.4
Total	57	100,0

Sumber: Data primer, 2009

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sumber informasi yang didapatkan dari Buku/majalah/koran yaitu 2 orang (3,5%), dari

sekolah yaitu 7 orang (12,3%), dari teman yaitu 13 orang (22,8), dari orang tua yaitu 35 orang (61,4%). Mayoritas responden mendapatkan sumber informasi dari orang tua.

Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di SMP Negeri 4 gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Tempat tinggal	F	%
Orang tua	44	95.7
Teman	0	0
Kakek/nenek	2	4.3
Saudara kandung	0	0
Total	46	100,0

Sumber: Data primer, 2009

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa tempat tinggal/lingkungan sekitar siswa putri didapatkan bersama orang tua yaitu 44 orang (95,7%), bersama kakek/nenek yaitu 2 orang (4,3%), bersama teman dan saudara kandung tidak ada (0%). Mayoritas responden tempat tinggal/lingkungan bersama orang tua.

3. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh dari jawaban responden dengan mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan mempunyai skor 0-1 yang dikategorikan sebagai tingkat pengetahuan : Tinggi (Skor 76-100%), Sedang (skor 56-75%), dan Rendah (40-55%).

Hasil jawaban kuesioner dari 46 responden tentang tingkat pengetahuan terhadap *menarche* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Tentang Tingkat Pengetahuan tentang *Menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Tingkat Pengetahuan	F	%
Tinggi	0	0
Sedang	26	56,5
Rendah	20	43,5
Total	46	100,0

Data primer, 2009

Pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang *menarche* yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah yaitu 20 orang (43.6%), tingkat pengetahuan sedang yaitu 26 orang (56.5%) dan tingkat pengetahuan baik tidak ada (0%). Mayoritas responden tingkat pengetahuan tentang *menarche* sedang.

4. Sikap terhadap Menarche

Sikap diperoleh dari jawaban responden dengan mengisi kuesioner sebanyak 15 pernyataan. Setiap pernyataan mempunyai skor 0-4 yang dikategorikan sebagai tingkat sikap: Baik (Skor 76-100%), cukup (skor 56-75%), dan kurang (40-55%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekwensi Tentang Sikap terhadap *Menarche* di SMP

Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Sikap	F	%
Baik	11	23,9
Cukup	35	76,1
Sedang	0	0
Total	46	100,0

Data primer, 2009

Pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sikap dalam menghadapi *menarche* sikap cukup yaitu 35 orang (76.1%), dengan sikap baik yaitu 11 orang (23.9%), dan sikap kurang tidak ada (0%). Mayoritas responden sikap dalam menghadapi *menarche* cukup.

5. Hubungan Tingkat pengetahuan dengan Sikap terhadap *Menarche*

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap *menarche*, data-data disusun dalam bentuk tabel untuk mempermudah perhitungan dan menganalisanya.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6. Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan sikap terhadap *Menarche* pada siswi di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap terhadap Menarche pada siswi SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta bulan Juli 2009.

Sikap \ Pengetahuan	Kurang		Cukup		Baik		Total		harga τ	p value
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,492	0,001
Sedang	0	0,00	15	32,61	11	23,91	26	56,52		
Rendah	0	0,00	20	43,48	0	0,00	20	43,48		
Total	0	0,00	35	76,09	11	23,91	46	100		

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan rendah dan sikap kurang tidak ada (0%), Responden yang mempunyai pengetahuan rendah dan sikap cukup yaitu 20 orang (43,48%), pengetahuan rendah dan sikap baik tidak ada (0%), pengetahuan sedang dan sikap kurang tidak ada (0%), pengetahuan sedang sikap cukup yaitu 15 orang (32,61%), pengetahuan sedang dan sikap baik yaitu 11 orang (23,91%), pengetahuan tinggi dan sikap kurang tidak ada (0%), pengetahuan tinggi dan sikap cukup tidak ada (0%), dan pengetahuan tinggi dan sikap baik tidak ada (0%).

Analisis yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap *menarche* menggunakan alat bantu komputerisasi, dengan menggunakan uji statistik non parametik *kendal tau*. Data dikorelasikan menggunakan uji statistik *Kendal Tau* dan diperoleh hasil perhitungan 0,492 dengan taraf kesalahan 5%. Berarti

bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap *menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan tentang *Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan remaja putri tentang *Menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta dari 46 responden yang mempunyai kriteria sedang yaitu 26 orang (56,5%) dan kriteria rendah yaitu 20 orang (43,5%). Secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang *Menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

Jika dilihat dari sumber informasi yang diperoleh responden tentang *menarche* didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 35 orang (61,4%) yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang mendapatkan informasi dari orang tua.

Sedangkan jika dilihat dari segi lingkungan responden yang tinggal dengan orang tua mempunyai tingkat pengetahuan yang mendukung lebih besar juga yaitu 44 orang (95,7%) dibandingkan dengan responden yang tinggal dengan kakek/nenek.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sesuai dengan teori yang ada bahwa

pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya suatu sikap atau tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan lebih berpengaruh dan lebih menimbulkan kesadaran dalam diri dibandingkan dengan tidak didasarkan oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

Beberapa faktor penyebab besarnya kategori sedang pada pengetahuan dari siswi tentang *menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta dikarenakan kurangnya komunikasi, informasi, dan pendidikan tentang reproduksi remaja putri. Ditambah lagi karena akses yang kurang untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam media. Sumber data pra-survey saat 99 orang siswi ditanya tentang *menarche* mereka menjawab 58 orang belum pernah mendapatkan informasi tentang *menarche*, dan 49 orang siswi diantaranya menyatakan belum pernah diberi informasi tentang *menarche* oleh orang tua mereka.

2. Sikap terhadap *Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa sikap remaja putri tentang *menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta yang termasuk dalam kategori baik yaitu 11 orang (23,9%), sedangkan kategori cukup yaitu 35 orang (76,1%).

Jika dilihat dari sumber informasi ternyata sumber informasi yang diperoleh dari orang tua mempunyai sikap yang mendukung lebih besar

yaitu 35 orang (61,4%) dibandingkan dengan sumber informasi lain seperti teman, sekolah dan buku/majalah/Koran.

Sedangkan jika dilihat dari segi lingkungan responden yang tinggal dengan orang tua mempunyai sikap yang mendukung lebih besar juga yaitu 44 orang (95,7%) dibandingkan dengan responden yang tinggal dengan kakek/nenek.

Beberapa faktor penyebab besarnya sikap dengan kriteria cukup dari para remaja putri tentang *menarche* di SMP Negeri 4 Gamping Sleman Yogyakarta karena dipengaruhi adanya pengetahuan dari para remaja putri tentang *menarche* yang sedang, dan orang lain yang ada disekitarnya merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap remaja putri. Orang tua yang dianggap penting, yang diharapkan persetujuan setiap gerak, tingkah dan pendapat remaja putri, orang tua yang tidak ingin dikecewakan, dan orang tua yang berarti khusus bagi remaja putri (*significant others*) akan banyak mempengaruhi pembenaran sikap remaja putri dalam menghadapi *menarche* (Sudarsih, 2002).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap terhadap *Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak mendominasi dari 46 responden dalam penelitian ini adalah kategori sedang dengan sikap cukup 15 orang (32,61%) dan sikap baik adalah 11 orang (23,91%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mempengaruhi sikap terhadap *menarche*. Pada uji statistik *Kendal Tau* diperoleh hasil 0,492 dengan taraf kesalahan 5%. Ini berarti

memenuhi koefisiensi korelasi *Kendal Tau* yaitu $-1 < 0 < 1$, maka hypotesis dapat diterima karena hasil nilai (τ) 0,492 dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai dapat dikatakan signifikan dan menunjukkan ada hubungan jika nilai $p < 0,05$ (2-tailed) pada hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0,492$ dan ini menunjukkan hubungan yang signifikan antar variabel kurang dari nilai $p < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap *menarche*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yang meliputi keterbatasan metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner tidak disertai wawancara sehingga aspek-aspek yang bisa diungkapkan hanya tercantum dalam kuesioner dan tidak bisa mengungkap lebih dalam lagi.